

PERANAN KEKHALIFAHAN UMAR BIN KHATAB PADA MASA KHULAFUR RASYIDIN

ABSTRAK

Kehadiran Umar bin Khatab ditengah masyarakat Islam memberikan peranan yang penting bagi perkembangan Islam pada saat Nabi Muhamad SAW masih hidup maupun ketika Nabi Muhamad sudah wafat. Umar bin Khatab merupakan seorang dengan beberapa kelebihan yaitu seorang cendekiawan, ahli pemerintahan, jendral militer, pembaharu dan sekaligus pemimpin spritual masyarakat. Saat menjadi khalifah, Umar bin Khatab, melakukan berbagai perubahan terutama pada sistem administrasi kekhalfahan menggunakan sistem modern yang tetap selaras dengan ajaran Al Qur'an.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh Umar bin Khatab dalam melakukan perubahan dibidang pemerintahan Islam dilakukan pada bidang politik, sosial ekonomi dan budaya. Dibidang politik, umar menyusun struktur pemerintahan sipil kekhalfahan dengan membentuk pengadilan, kepolisian, ketentaraan dan perbendaharaan negara. Dibidang ekonomi, Umar membentuk dewan (jawatan) keuangan untuk menjalankan administrasi keuangan negara dan menggali sumber pendapatan negara seperti pajak tanah, zakat, usyur (semacam pajak impor barang). Dibidang sosial dengan menyantuni anak yatim, anak pungut dan bahaya kelaparan, pembuatan saluran air dan jalur komunikasi, pembangunan infrastruktur transportasi. Dibidang pendidikan dan budaya, umar menyelenggarakan pendidikan umum dan keagamaan dan bahasa arab. Umar juga mengangkat tenaga ahli pendidikan agama untuk mengajar.

Strategi yang dilakukan oleh Umar bin Khatab telah membawa perubahan pemerintahan Islam menjadi pemerintahan yang modern. Umar bin Khatab yang merupakan keturunan Bani Ady yang merupakan ahli diplomasi dimasa jahiliyah telah menjadikan Umar bin Khatab secara tidak langsung belajar dilingkungan orang-orang yang pandai.

Kata Kunci: Umar bin Khatab, Pemerintahan Islam, Khulafaur Rasyidin, Pembaruan pemerintahan